

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tinggi rendahnya kualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kualitas peserta didik, sarana dan prasarana, model pembelajaran atau faktor lingkungan.

Pendidikan yang diberikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan melalui proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan merupakan upaya esensial yang keberadaannya selalu hadir dalam kehidupan manusia yang semakin maju dan berkembang. Guna memacu kebutuhan manusia yang serba kompleks dewasa ini, jelas membutuhkan suatu jawaban konkret dari setiap individu yang memiliki kualitas pendidikan agar mampu melaksanakan dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan sangat penting artinya karena mencakup segala usaha dan perbuatan dari seseorang untuk mengalihkan pengalamannya kepada orang lain melalui fungsi hidup dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya. Melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan itu penting bagi setiap orang karena hanya dengan pendidikan seseorang akan memperoleh bahkan menguasai berbagai jenis ilmu pengetahuan (termasuk ilmu matematika), keterampilan maupun keahlian yang

dapat digunakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Ilmu matematika merupakan dasar yang diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh pendidikan lebih lanjut, bahkan matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah. Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat berkembang pesat dalam materi maupun kegunaannya. Kegunaan matematika terlihat dari peran pentingnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Arus perkembangan zaman yang selalu berubah menuntut setiap orang memiliki pola pikir yang kritis, sistematis, kreatif, dan logis. Sikap dan cara berfikir ini dapat dikembangkan dengan mempelajari matematika..

Untuk memahami matematika, perlu memperhatikan konsep-konsep yang ada sebelumnya. Karena pada dasarnya matematika tersusun secara hierarkis, di mana materi yang satu dengan yang lain memiliki hubungan atau keterkaitan materi yang sedang dipelajari akan sulit untuk dipahami sebelum memahami materi sebelumnya yang menjadi prasyarat. Ini berarti belajar matematika harus bertahap dan berurutan secara sistematis serta harus didasarkan kepada pengalaman belajar yang lalu. Peserta didik akan lebih mudah mempelajari suatu materi matematika yang baru bila didasarkan pada pengetahuan yang telah diperolehnya. Sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran matematika akan lebih baik.

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena hasil belajar yang dicapai siswa merupakan alat untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Dalam hal ini Sudjana (2008: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Namun pada kenyataannya ditengah bervariatifnya model pembelajaran yang terus berkembang dan teknologi pendidikan yang semakin canggih, ternyata matematika belum bisa menyesuaikan dengan semua ini. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto Barat, guru mengemukakan bahwa siswa masih sering mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal matematika. Guru menyatakan bahwa ketika siswa ditanya secara pintas siswa menyatakan mengerti dengan materi yang disajikan namun pada kenyataannya saat dilakukan evaluasi banyak siswa masih salah dalam menjawab soal yang diberikan. Hal ini dikarenakan rendahnya minat belajar peserta didik. Sehubungan dengan dengan hal tersebut maka sangat diharapkan agar guru lebih aktif dalam memberi motivasi belajar kepada peserta didik sehingga hasil belajar lebih meningkat lagi.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul. “Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Limboto Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1Limboto Barat pada ujian semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto Barat pada ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk memperbaiki pengelolaan pembelajaran dan penilaian.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan dokumen-dokumen pembelajaran yang akan memperkuat basis akademik untuk berbagai tujuan.